p-ISSN: 2598-1218
e-ISSN: 2598-1226
Volume 9 Nomor 11 Tahun 2026
DOI : 10.31604/jpm.v9i11.4888-4895

PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK MELALUI PELATIHAN ECOPRINT PADA TOTEBAG DI DUSUN 2 DESA CEMPEDAK LOBANG

Sri Wahyuni[1)], Hanny Khairiza Ahmad[2)],Mayang Sari[3)], Ananda Nirmala[4)],Tara Dian Septio[5)],Virja Gias Putri

[1)] Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah
[2)] Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah
hannykhairiza@gmail.com

Abstract

This community service activity through the Community Service Program (KKN) was conducted to introduce the ecoprint technique on tote bags to children in Dusun 2, Cempedak Lobang Village. The program was designed as practice-based learning that combines creativity development, the use of local natural materials, and the introduction of environmentally friendly behavior. The implementation stages consisted of initial observation and preparation, socialization, ecoprint technique demonstration, hands-on practice, mentoring, and evaluation through observation and question-and-answer sessions. The main technique demonstrated was pounding, in which pigments from leaves or flowers are transferred onto fabric by striking them with a stones. Based on observations during the activity, the participants showed high enthusiasm, actively selected and arranged natural materials, and produced tote bags with varied motifs. The activity also provided experience in hand coordination, accuracy, patience, willingness to experiment, and confidence in their own work. These findings are consistent with several community service programs in Indonesia showing that ecoprint training can function as a creative learning medium while introducing the use of natural materials and environmentally friendly products.

Keywords: ecoprint, children's creativity, tote bag, natural materials, community service.

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan untuk mengenalkan teknik ecoprint pada media totebag kepada anak-anak di Dusun 2, Desa Cempedak Lobang. Program dirancang sebagai kegiatan pembelajaran berbasis praktik yang memadukan pengembangan kreativitas, pemanfaatan bahan alam lokal, dan pengenalan perilaku ramah lingkungan. Metode pelaksanaan meliputi observasi awal dan persiapan, sosialisasi, demonstrasi teknik ecoprint, praktik langsung, pendampingan, serta evaluasi melalui observasi dan tanya jawab. Teknik utama yang diperagakan adalah pounding, yaitu pemindahan pigmen dari daun atau bunga ke kain melalui proses pemukulan menggunakan batu. Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan, peserta menunjukkan antusiasme tinggi, aktif memilih dan menata bahan alam, serta mampu menghasilkan motif totebag yang beragam. Kegiatan juga memberikan pengalaman dalam melatih koordinasi gerak tangan, ketelitian, kesabaran, keberanian mencoba, dan rasa percaya diri terhadap hasil karya. Temuan kegiatan ini sejalan dengan sejumlah pengabdian masyarakat di Indonesia yang menunjukkan bahwa pelatihan ecoprint dapat menjadi media pembelajaran kreatif sekaligus pengenalan pemanfaatan bahan alam dan produk ramah lingkungan.

Keywords: ecoprint, kreativitas anak, totebag, bahan alam, pengabdian masyarakat.

PENDAHULUAN

Kreativitas merupakan salah satu kemampuan yang perlu dikembangkan melalui pengalaman belajar yang memberi ruang kepada anak untuk mencoba, memilih, mengombinasikan, dan menghasilkan sesuatu. Pembelajaran yang berbasis praktik dapat membuat anak tidak hanya menerima informasi, tetapi juga terlibat langsung dalam proses menghasilkan karya. Dalam konteks kegiatan masyarakat, aktivitas seni yang sederhana dan menggunakan bahan yang mudah ditemukan dapat menjadi alternatif untuk memberikan pengalaman kreatif kepada anak.

Dusun 2 Desa Cempedak Lobang memiliki lingkungan yang menyediakan berbagai tumbuhan dan dedaunan yang dapat diamati serta dimanfaatkan sebagai sumber belajar. Potensi tersebut dapat dikembangkan menjadi kegiatan kreatif yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Salah satu alternatifnya adalah ecoprint, yaitu teknik menghasilkan motif pada permukaan kain dengan memanfaatkan pigmen alami dari bagian tumbuhan seperti daun dan bunga. Susanto et al. (2021) melaporkan bahwa pengenalan ecoprint dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam memanfaatkan bahan alam. Teknik pounding juga telah digunakan dalam kegiatan pengabdian sebagai metode yang relatif mudah diperkenalkan kepada peserta didik.

Ecoprint pada totebag memiliki dua sisi pembelajaran. Pertama, anak memperoleh pengalaman seni melalui proses memilih, menyusun, dan mencetak bahan alam. Kedua, anak dikenalkan pada pemanfaatan sumber daya di lingkungan secara lebih kreatif. Sejumlah kegiatan pengabdian di Indonesia menunjukkan bahwa pelatihan totebag ecoprint dapat dikaitkan dengan kreativitas, kesadaran lingkungan, keterampilan, bahkan pengenalan kewirausahaan. Apriadi et al. (2024), misalnya, melaporkan pelatihan totebag ecoprint bagi anak sekolah dasar di Desa Saradan; Putri et al. (2024) mengaitkannya dengan kreativitas dan jiwa wirausaha; sedangkan Armin et al. (2026) mengembangkan ecoprint totebag sebagai sarana literasi ekonomi dan kreativitas anak.

Kegiatan serupa juga dilaporkan oleh Rozhana et al. (2023), yang menggunakan ecoprint pada totebag sebagai kegiatan pelatihan bagi siswa sekolah dasar. Alfi et al. (2024) melalui pendekatan service learning melaporkan bahwa kegiatan ecoprint dapat memberikan pengalaman belajar kreatif dan menghasilkan produk totebag. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa ecoprint relevan digunakan sebagai kegiatan pengabdian berbasis pengalaman.

Berdasarkan kondisi tersebut, Tim KKN Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah melaksanakan kegiatan pengenalan dan praktik ecoprint pada totebag bagi anak-anak di Dusun 2 Desa Cempedak Lobang. Kegiatan ini diarahkan bukan sekedar untuk menghasilkan produk, tetapi untuk menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan melalui kegiatan memilih bahan, menyusun komposisi, melakukan proses pounding, dan melihat perubahan bahan alam menjadi motif pada kain.

Tujuan kegiatan ini adalah: (1) memperkenalkan teknik ecoprint kepada anak-anak; (2) memberikan pengalaman kreatif melalui pembuatan motif pada totebag; (3) mengenalkan pemanfaatan bahan alam yang tersedia di lingkungan sekitar; (4) melatih ketelitian, koordinasi gerak tangan,

kesabaran, dan kepercayaan diri; serta (5) memperkenalkan secara sederhana bahwa produk ramah lingkungan dapat memiliki nilai guna dan nilai estetika.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Dusun 2 Desa Cempedak Lobang sebagai salah satu program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah. Sasaran kegiatan adalah anak-anak usia sekolah dasar dengan jumlah peserta sebanyak 15 orang dan rentang usia 8-9 tahun. Kegiatan dilaksanakan pada 29 Juli 2026 selama 4-5 jam. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif-partisipatif, yaitu pendekatan yang melibatkan peserta secara langsung dalam proses pembelajaran dan pembuatan produk. Tim KKN bertindak sebagai fasilitator, demonstrator, dan pendamping selama kegiatan berlangsung.

2.1 Tahap Persiapan

Tim melakukan koordinasi dan observasi kondisi lokasi, mengidentifikasi bahan alam yang mudah diperoleh, serta menyiapkan alat dan bahan. Bahan utama berupa totebag polos, daun atau bunga yang memiliki pigmen, plastik atau alas, batu, serta bahan pendukung untuk proses fiksasi. Persiapan juga mencakup pembagian tugas pendampingan dan penataan tempat kegiatan agar proses praktik dapat berlangsung dengan aman.

2.2 Tahap Sosialisasi

Peserta diberikan penjelasan sederhana mengenai pengertian ecoprint, fungsi bahan alam, cara memilih dan menata daun atau bunga, serta gambaran proses pembuatan totebag. Penyampaian disesuaikan dengan usia peserta agar mudah dipahami dan tidak terlalu teoritis.

2.3 Demonstrasi Teknik Pounding

Tim KKN memperagakan teknik pounding. Daun atau bunga ditempatkan di atas bagian kain totebag, kemudian ditutup atau dilapisi sesuai kebutuhan dan dipukul secara perlahan hingga pigmen tumbuhan berpindah ke kain. Demonstrasi menekankan ketelitian dalam menata bahan dan pengaturan kekuatan pukulan agar motif dapat terbentuk.

2.4 Praktik dan Pendampingan

Setelah demonstrasi, peserta membuat totebag masing-masing. Peserta diberi kesempatan memilih daun atau bunga, menentukan posisi dan susunan motif, kemudian melakukan pounding dengan pendampingan. Tim KKN membantu apabila peserta mengalami kesulitan dalam menata bahan, mengatur proses pemukulan, atau membersihkan sisa bahan setelah pencetakan.

2.5 Evaluasi

Evaluasi dilakukan secara deskriptif melalui observasi terhadap keaktifan, antusiasme, kemampuan mengikuti langkah kerja, kemandirian dalam memilih dan menata bahan, serta hasil motif pada totebag. Evaluasi juga dilakukan melalui tanya jawab singkat untuk mengetahui pemahaman peserta tentang ecoprint dan pemanfaatan bahan alam.

2.6 Indikator Pengamatan

Aspek	Indikator Pengamatan	Sumber Data
Antusiasme	Keaktifan mengikuti demonstrasi dan praktik	Observasi

Kreativitas	Kemampuan memilih dan menyusun daun/bunga menjadi motif	Observasi dan produk
Keterampilan	Kemampuan mengikuti tahapan pounding	Observasi
Kemandirian	Kemampuan menyelesaikan bagian kegiatan dengan arahan minimal	Observasi
Pemahaman lingkungan	Kemampuan menjelaskan bahwa bahan alam dapat dimanfaatkan untuk ecoprint	Tanya jawab
Hasil karya	Keberagaman dan keterbacaan motif pada totebag	Dokumentasi produk

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan berlangsung melalui rangkaian pengenalan, demonstrasi, praktik, dan evaluasi. Berdasarkan catatan kegiatan, anak-anak menunjukkan rasa ingin tahu sejak tahap pengenalan. Pertanyaan peserta terutama berkaitan dengan jenis daun yang dapat digunakan, warna yang mungkin muncul, serta cara agar motif dapat tercetak dengan jelas. Respons tersebut menunjukkan bahwa proses ecoprint mampu menghadirkan objek belajar yang konkret dan dekat dengan lingkungan peserta.

Pelaksanaan kegiatan memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengikuti setiap tahapan pembuatan totebag ecoprint, mulai dari pengenalan bahan alam hingga proses pencetakan motif menggunakan teknik pounding. Selama praktik, peserta memperoleh pendampingan ketika memilih bahan, mengatur posisi daun atau bunga, dan melakukan pemukulan agar pigmen tumbuhan dapat berpindah ke permukaan kain. Perbedaan dalam pemilihan bahan dan penyusunan motif memperlihatkan variasi hasil karya yang dihasilkan selama kegiatan. Dokumentasi tahapan pelaksanaan dan hasil karya dapat digunakan untuk memperjelas proses kegiatan yang telah dilakukan.



Rancangan Anggaran Biaya (RAB) Eco-Printing

No.	Nama Bahan	Jumlah	Biaya
1	Totebag polos	20 buah	Rp.175.000
2	Tawas	1 Bungkus	Rp.50.000
3	Daun	Memanfaatkan dwun sekitar	Rp.0
Total biaya			Rp.225.000

Keterangan :

- Total pengeluaran yang tercatat adalah Rp.225.000
- Harga satu totebag polos adalah Rp.8.750
- Daun diperoleh dari lingkungan sekitar sehingga tidak mengeluarkan biaya pembelian

3.2 Perkembangan Kreativitas melalui Aktivitas Praktik

Kreativitas dalam kegiatan ini diamati melalui kesempatan peserta untuk memilih bahan, menentukan komposisi, mencoba pola, dan menghasilkan motif yang berbeda. Proses tersebut memberikan

pengalaman bahwa satu media yang sama dapat menghasilkan karya yang beragam. Temuan ini sejalan dengan Apriadi et al. (2024), yang menjadikan pelatihan totebag ecoprint sebagai kegiatan pengembangan kreativitas anak sekolah dasar.

Safitri et al. (2023) juga menunjukkan bahwa penerapan teknik ecoprint dapat digunakan untuk mengembangkan kreativitas anak usia 5–6 tahun. Meskipun karakteristik peserta dan konteks kegiatan berbeda, kedua kegiatan sama-sama memperlihatkan pentingnya aktivitas eksploratif dalam memberi ruang kepada anak untuk menghasilkan karya. Dengan demikian, ecoprint dapat dipandang sebagai media kegiatan kreatif, bukan sekadar teknik menghasilkan motif kain.

3.3 Pemanfaatan Bahan Alam dan Kesadaran Lingkungan

Penggunaan daun dan bunga sebagai sumber motif memperkenalkan kepada anak bahwa benda yang terdapat di sekitar dapat memiliki fungsi lain ketika dipandang dari sisi kreatif. Anak belajar mengenali bentuk daun, mengamati karakter bahan, dan memahami bahwa hasil motif dipengaruhi oleh bahan yang digunakan. Susanto et al. (2021) menempatkan pemanfaatan bahan alam sebagai bagian penting dalam pengenalan ecoprint kepada siswa.

Kegiatan ecoprint juga relevan dengan pembelajaran mengenai perilaku ramah lingkungan karena proses kreatif memanfaatkan sumber daya alam sebagai bahan motif. Namun, penting ditegaskan bahwa kegiatan ini belum mengukur perubahan sikap lingkungan secara kuantitatif. Oleh sebab itu, klaim mengenai peningkatan kesadaran lingkungan dalam kegiatan ini disampaikan sebagai hasil pengamatan dan pengalaman belajar, bukan sebagai ukuran dampak yang telah diuji secara statistik.

3.4 Keterampilan Motorik, Ketelitian, dan Kepercayaan Diri

Proses menata daun atau bunga, menahan bahan agar tidak bergeser, kemudian melakukan pounding membutuhkan koordinasi antara penglihatan dan gerakan tangan. Peserta juga perlu mengatur kekuatan pukulan dan memperhatikan bagian kain yang belum tercetak. Rangkaian aktivitas tersebut memberikan latihan keterampilan praktis yang dilakukan secara alami selama membuat karya.

Setelah motif terlihat, peserta dapat menggunakan atau membawa hasil karya sebagai produk yang dibuat sendiri. Produk yang terlihat secara nyata dapat memberikan pengalaman keberhasilan yang sederhana: anak melihat hubungan antara usaha, proses, dan hasil. Dalam konteks kegiatan ini, hal tersebut menjadi salah satu bentuk pengalaman yang mendukung rasa percaya diri, meskipun perubahan kepercayaan diri belum diukur menggunakan instrumen psikometrik.

3.5 Potensi Edukasi Ekonomi Kreatif

Totebag memiliki fungsi praktis sehingga hasil ecoprint tidak berhenti sebagai benda pajangan. Produk dapat digunakan sebagai tas untuk membawa perlengkapan belajar atau kebutuhan sehari-hari. Sejumlah pengabdian di Indonesia juga mengembangkan ecoprint sebagai pengenalan ekonomi kreatif dan kewirausahaan. Putri et al. (2024) melaporkan kegiatan ecoprint totebag yang diarahkan pada peningkatan jiwa wirausaha dan kreativitas anak, sedangkan Armin et al. (2026) mengangkat ecoprint totebag

sebagai sarana literasi ekonomi dan kreativitas.

Dalam kegiatan di Dusun 2 Desa Cempedak Lobang , pengenalan ekonomi kreatif masih berada pada tahap awal. Peserta belum diarahkan pada penghitungan biaya produksi, penentuan harga, pemasaran, atau pengelolaan usaha. Karena itu, peluang ekonomi yang dibahas dalam artikel ini merupakan potensi pengembangan program lanjutan, bukan hasil usaha yang telah terbukti dari kegiatan.

3.6 Faktor Pendukung dan Kendala

Faktor pendukung kegiatan meliputi ketersediaan bahan alam di lingkungan sekitar, antusiasme anak-anak, dukungan orang tua atau wali, serta pendampingan Tim KKN. Metode praktik juga membantu peserta memahami materi karena mereka langsung melakukan tahapan yang dijelaskan.

Kendala kegiatan terutama berkaitan dengan keterbatasan waktu. Proses fiksasi warna dan pengamatan ketahanan hasil cetak belum dapat diamati secara maksimal untuk seluruh produk. Selain itu, hasil ecoprint dapat berbeda-beda tergantung jenis bahan, kondisi daun atau bunga, tekanan saat pounding, dan proses fiksasi. Kondisi tersebut justru dapat menjadi bahan evaluasi untuk kegiatan berikutnya.

3.7 Kesesuaian dengan Kegiatan Pengabdian Sebelumnya

Hasil kegiatan di Dusun 2 Desa Cempedak Lobangmemiliki kesesuaian dengan beberapa laporan pengabdian sebelumnya. Apriadi et al. (2024) melaksanakan pelatihan totebag ecoprint pada anak sekolah dasar di Desa Saradan. Rozhana et al. (2023) menggunakan pelatihan pengolahan motif totebag dengan teknik ecoprint untuk siswa SD. Putri et al. (2024) melaporkan pelatihan yang menghubungkan ecoprint dengan kreativitas dan jiwa wirausaha anak. Alfi et al. (2024) menunjukkan bahwa pendekatan service learning dapat digunakan untuk mengasah kreativitas siswa melalui batik ecoprint pada totebag. Studi yang lebih baru oleh Ariska et al. (2025) juga secara khusus mengangkat peningkatan kreativitas dan kesadaran lingkungan melalui pembuatan totebag ecoprint.

Perbedaan kegiatan ini terletak pada konteks lokasi dan bentuk pelaksanaannya sebagai program kerja KKN di Dusun 2 Desa Cempedak Lobang. Kegiatan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber bahan dan menempatkan anak-anak sebagai peserta utama. Dengan demikian, program dapat dipahami sebagai kegiatan edukasi kreatif berbasis potensi lokal yang sederhana dan dapat direplikasi.

SIMPULAN

Kegiatan pengenalan teknik ecoprint pada totebag di Dusun 2 Desa Cempedak Lobang terlaksana melalui tahapan persiapan, sosialisasi, demonstrasi, praktik, pendampingan, dan evaluasi. Berdasarkan observasi kegiatan, anak-anak menunjukkan antusiasme dan mampu mengikuti tahapan pembuatan totebag serta menghasilkan motif yang beragam. Kegiatan memberikan pengalaman langsung dalam memilih dan memanfaatkan bahan alam, menyusun motif, melakukan teknik pounding, serta menyelesaikan sebuah produk yang dapat digunakan.

Secara deskriptif, kegiatan berpotensi mendukung pengembangan kreativitas, ketelitian, koordinasi gerak tangan, kesabaran, dan kepercayaan diri

anak. Kegiatan juga menjadi media pengenalan pemanfaatan bahan alam dan produk ramah lingkungan.

Kegiatan ecoprint dapat dilanjutkan melalui pelatihan berkala dengan variasi teknik, seperti pounding dan steam, serta pengenalan lebih banyak jenis tumbuhan yang aman digunakan. Sekolah, karang taruna, atau perangkat desa dapat dilibatkan agar kegiatan tidak berhenti setelah program KKN selesai. Program lanjutan juga dapat memasukkan materi sederhana mengenai biaya produksi, penentuan harga, kemasan, dan pemasaran digital sehingga anak atau remaja memperoleh gambaran awal mengenai ekonomi kreatif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Cempedak Lobang beserta seluruh perangkat desa yang telah memberikan izin, dukungan, dan kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Cempedak Lobang. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi selama pelaksanaan kegiatan KKN.

Terima kasih kepada seluruh rekan mahasiswa KKN yang telah bekerja sama, saling membantu, dan berkontribusi dalam menyukseskan berbagai program kerja yang telah dilaksanakan. Tidak lupa, penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh masyarakat Desa Cempedak Lobang yang telah menerima mahasiswa dengan baik, berpartisipasi, serta memberikan dukungan dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan.

Penulis berharap segala bentuk kerja sama dan kegiatan yang telah dilakukan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat serta menjadi pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan kepedulian sosial. Semoga hubungan baik yang telah terjalin dapat terus terjaga meskipun kegiatan KKN telah berakhir.

DAFTAR PUSTAKA

Alfi, C., Fatih, M., Oktaviani, R. T., Cholifah, N., & Iswan, M. (2024). Melalui service learning, asah kreativitas siswa dengan belajar batik ecoprint. Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Nusantara (JPPNu), 6(2), 303–310. https://doi.org/10.28926/jppnu.v6i2.241

Apriadi, D., Hidayat, N., Nizhamuddin AB, Ahmatang, & Sudarto. (2024). Pengembangan kreativitas anak sekolah dasar di Desa Saradan melalui pelatihan pembuatan totebag ecoprint. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa, 2(7). https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i7.1289

Ariska, K., Fernandilla, D., & Novianingrum, S. A. (2025). Peningkatan kreativitas dan kesadaran lingkungan melalui proses pembuatan tote bag ecoprint. PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat, 10(8). https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v10i8.9093

Fadhli, K., Qomariyah, S. N., Yuliana, A. I., Rahmatika, A. N., Ningrum, R. C., Ardiyanti, R., & Akbar. (2023). Pelatihan kewirausahaan pembuatan totebag dengan teknik ecoprint sebagai alternatif peluang usaha

ibu rumah tangga. JUMAT PERTANIAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(2), 104–110. https://doi.org/10.32764/abdimasper.v4i2.3292

Handayani, Y. R., Widana, D. D. P., Torey, R. A., D., A. Y., Hafshah, A. A., & Oktiawati, U. Y. (2024). Training on making environmentally friendly tote bags with the application of ecoprint technology pounding technique for PKK mothers RT 03 Dukuh Sanggrahan, Tirtoadi, Mlati, Sleman. Jurnal Pengabdian, Riset, Kreativitas, Inovasi, dan Teknologi Tepat Guna, 2(1), 110–116. https://doi.org/10.22146/parikesit.v2i1.9398

Nasution, D. K., Adela, M., Panjaitan, A. C., Sinaga, Y. S., Marina, M., Manurung, M. B., Sihotang, R., Rahmawati, R., & Marbun, R. (2024). Pemanfaatan sampah plastik dan pigmen warna tumbuhan dalam pembuatan ecobrick dan ecoprint untuk meningkatkan kreativitas anak. IHSAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 6(2). https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/IHSAN/article/view/21210

Putri, M. A., Mukhawanah, U., Pratama, M. R., Dirgantara, R. A. Z., Maharani, W., Silvia, B., Salsabila, I. S., Dewi, D. K., Milasari, M., Surayya, F., Diniya, M. I. P., & Saputra, D. A. (2024). Pelatihan pembuatan ecoprint pada totebag untuk meningkatkan jiwa wirausaha dan kreativitas anak di SD N 05 Wanarejan Selatan. Jurnal Indonesia Mengabdi, 6(2), 136–144. https://doi.org/10.30599/qsd4jz56

Rozhana, K. M., Susanti, R. A. D., Sulistiyowati, Y., Wicaksono, A. A., Irianti, N. P., Fidiastuti, H. R., & Lestari, A. W. (2023). Pelatihan mengolah motif totebag dengan teknik ecoprint untuk siswa SD. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat ITK (PIKAT), 4(2). https://doi.org/10.35718/pikat.v4i2.866

Safitri, N. F., Astini, B. N., Sriwarthini, N. L. P. N., & Rachmayani, I. (2023). Efektivitas penerapan teknik ecoprint untuk mengembangkan kreativitas anak usia 5–6 tahun. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 8(1), 403–409. https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1.1181

Susanto, N. C. A., Latief, M., Puspitasari, R. D., Bemis, R., & Heriyanti, H. (2021). Pengenalan ecoprint guna meningkatkan keterampilan siswa dalam pemanfaatan bahan alam. Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (Jipemas), 4(1), 111. https://doi.org/10.33474/jipemas.v4i1.8974

Armin, D. S., Nasution, U. A. H., Lestari, Y. A., & Siregar, D. (2026). Ecoprint totebag sebagai sarana literasi ekonomi dan kreativitas bagi anak-anak Desa Sempajaya. Nusantara: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 6(1), 209–222. https://doi.org/10.55606/nusantara.v6i1.7532